



UNJANI
unggul

PANDUAN PENGMAS LPPM UNJANI 2026



lppm@unjani.ac.id



[lppm unjani](https://www.youtube.com/lppmunjani)



[lppm.unjani.cimahi](https://www.instagram.com/lppm.unjani.cimahi)



lppm.unjani.ac.id

Penanggung Jawab : Rektor Unjani

Pengarah : Para Wakil Rektor Unjani
Kepala Pusat LPPM Unjani

Penyusun : Dr. Apt. Titta Hartyana Sutarna, S.Si., M.Sc.
Vicky Dzaky Cahaya Putra, S.E., M.Ak., Ak., CTT.
Dr. Putu Teta Prihartini Aryanti, S.T., M.T
Amanda Aprilia Dwisanny, S.T., M.Kom.
Deni A. Sopiadin, S.E., M.M.
Fauzan Imam Rahmatulloh, S.Kom.

KATA PENGANTAR

Penyusunan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Achmad Yani ini merupakan bagian dari upaya institusional untuk membangun sistem pengabdian yang terkelola secara profesional, konsisten, dan berorientasi pada kualitas. Dokumen ini hadir sebagai rujukan utama bagi sivitas akademika dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian Kepada masyarakat agar selaras dengan standar mutu, kebutuhan masyarakat, serta arah strategis pengembangan UNJANI.

Keberadaan panduan ini tidak terlepas dari dinamika kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Oleh karena itu, pendekatan berbasis dampak dan capaian luaran yang terukur dijadikan sebagai instrumen penguatan tata kelola pengabdian.

Panduan ini berfungsi sebagai perangkat implementatif dalam mendukung **Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNJANI Tahun 2022–2026**, yang menempatkan pengabdian sebagai bagian penting dalam penguatan peran institusi di tingkat lokal dan nasional. Dalam konteks tersebut, kegiatan pengabdian diposisikan sebagai sarana kontribusi UNJANI terhadap pembangunan berkelanjutan, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), serta dukungan terhadap agenda strategis nasional Asta Cita, dengan tetap menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan ketahanan nasional sebagai landasan utama.

Panduan ini diharapkan menjadi sarana penguatan peran dosen dalam mentransformasikan hasil pendidikan dan Pengmas ke dalam praktik yang berdampak langsung pada pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Secara operasional, panduan ini menguraikan secara sistematis alur pengelolaan pengabdian Kepada masyarakat, mulai dari perencanaan dan pengajuan program, mekanisme penilaian, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, hingga pelaporan dan penyebaran hasil. Dengan kerangka tersebut, seluruh pihak yang terlibat diharapkan memiliki pemahaman yang utuh mengenai tata kelola pengabdian yang menjunjung prinsip akuntabilitas, keterbukaan, dan pencapaian sasaran strategis institusi.

Sebagai penutup, apresiasi disampaikan Kepada seluruh pihak yang telah mendukung tersusunnya panduan ini. Diharapkan dokumen ini dapat menjadi referensi yang efektif dalam mendorong pelaksanaan pengabdian Kepada masyarakat yang bermutu, berdaya guna, dan berkelanjutan, serta memperkuat peran UNJANI dalam pembangunan bangsa.

Cimahi, Januari 2026
Kepala Pusat LPPM
Universitas Jenderal Achmad Yani

Dr. apt. Titta Hartyana Sutarna, S.Si., M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Pendanaan	2
1.4 Jadwal.....	2
BAB II.....	3
KERANGKA, ARAH, DAN SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	3
2.1 Landasan Pengabdian Kepada Masyarakat	3
2.2 Pendekatan dan Ruang Lingkup	3
2.4 Unsur Penilaian Utama Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI	5
BAB III	7
MEKANISME PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	7
3.1 Ketentuan Umum Pengabdian Kepada Masyarakat	7
3.2 Skema Pendanaan dan Luaran.....	7
Dosen dengan berbagai kepakaran yang dimilikinya berkewajiban menyukseskan pembangunan di segala bidang yang diimplementasikan di kampung halamannya atau di sekolah-sekolah dimana mereka berasal. Hal tersebut dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk program yang bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat dan sekolah. Implementasi pengabdian masyarakat tersebut diwadahi dengan Program Pengabdian Masyarakat Dosen Pulang Kampung atau <i>Lecture goes to School</i> . Kegiatan dapat dilakukan dalam bentuk pendampingan, pemberdayaan, konsultasi, advokasi, narasumber, penerapan ipteks, serta memberikan pengajaran dan Pendidikan kepada Sekolah Menengah Atas sebagai Almamater para dosen. Untuk itu perlu sebuah skema pengabdian masyarakat Dosen Pulang Kampung atau <i>Lecture goes to School</i> . Kriteria Skema Dosen Pulang Kampung adalah sebagai berikut:	14
Dosen dengan berbagai kepakaran yang dimilikinya berkewajiban menyukseskan pembangunan di segala bidang dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk kerjasama pelaksanaan program-program prioritas yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintahan dan TNI AD, terutama program yang bersentuhan dengan kebutuhan TNI AD dan	

masyarakat. Kriteria Skema Pemberdayaan Masyarakat Penugasan Institusi adalah sebagai berikut:	16
3.3 Persyaratan Umum Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	17
7. Pengusul dapat mengajukan proposal apabila sudah tidak mempunyai tunggakan hasil pengmas dan laporan pengmas tahun sebelumnya;.....	18
3.4 Tata Cara Pengajuan Proposal	18
3.5 Kriteria dan Indikator Penilaian Proposal	18
3.6 Laporan Kemajuan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	19
3.7 Pelaporan Akhir dan Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.....	20
3.8 Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	20
3.9 Kelengkapan Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI	21
BAB IV	24
MEKANISME PENGELOLAAN, SELEKSI, DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	24
4.1 Kerangka Umum Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	24
4.2 Proses Seleksi dan Penilaian Proposal.....	24
4.3 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Monitoring Evaluasi	24
4.4 Pelaporan Akhir dan Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.....	25
LAMPIRAN A. COVER LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNJANI	27
LAMPIRAN B. LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNJANI.....	28
LAMPIRAN C. LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNJANI.....	29
LAMPIRAN D. TEMPLATE PENULISAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	30
LAMPIRAN E. TEMPLATE PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN/AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	33
LAMPIRAN F. REKAPITULASI ANGGARAN	37
LAMPIRAN G. JUSTIFIKASI ANGGARAN.....	38
LAMPIRAN F. JUSTIFIKASI ANGGARAN.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pilar inti Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menegaskan peran perguruan tinggi sebagai institusi yang tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini menjadi wahana strategis untuk menerapkan keilmuan secara nyata dalam menjawab kebutuhan dan tantangan pembangunan di berbagai lapisan sosial. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi memiliki modal besar berupa dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta kapasitas inovatif yang memungkinkan kontribusi signifikan dalam mengatasi persoalan sosial dan mempercepat pembangunan nasional.

Potensi ini dimanfaatkan untuk menghasilkan gagasan, produk teknologi, dan model pemberdayaan yang aplikatif, berkelanjutan, serta relevan dengan konteks kebutuhan masyarakat. Universitas Jenderal Achmad Yani melaksanakan kewajiban pendidikan, Pengmas, dan pengabdian Kepada masyarakat sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan Lembaga Pengmas dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit yang mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan secara sistematis dan akuntabel.

Sejalan dengan semangat “Diktisaintek Berdampak”, pengabdian Kepada masyarakat diarahkan untuk menghasilkan perubahan yang terukur dan berkelanjutan. Makna berdampak dimaknai sebagai peningkatan kapasitas masyarakat, perbaikan kondisi sosial dan ekonomi, penguatan tata kelola kelembagaan mitra, serta adopsi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat direplikasi dan dikembangkan secara mandiri, sehingga luaran pengabdian memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang.

Kegiatan pengabdian Kepada masyarakat dirancang untuk mendukung Rencana Strategis Universitas Jenderal Achmad Yani dalam pencapaian visi dan misi universitas melalui penguatan keunggulan institusional, peningkatan relevansi dan daya saing lulusan, serta perluasan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Dalam kerangka ini, pengabdian diposisikan sebagai instrumen strategis untuk mengintegrasikan pendidikan, Pengmas, dan inovasi dalam mendukung pembangunan wilayah dan nasional.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian diwujudkan melalui pemecahan masalah sosial, penerapan teknologi tepat guna, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan bahan ajar dan modul pelatihan. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif menjadi landasan utama sebagai bentuk tanggung jawab sosial Universitas Jenderal Achmad Yani dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pedoman ini disusun untuk menjadi rujukan formal bagi dosen UNJANI dalam mengelola seluruh tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, mulai dari perencanaan konseptual, survey mitra, perencanaan final, pengajuan, pelaksanaan, hingga pelaporan dan publikasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan setiap program dapat terlaksana secara sistematis, terkoordinasi, dan optimal, sehingga sejalan dengan kebijakan institusi serta mampu mewujudkan capaian dan target yang telah dirumuskan. Secara khusus, penyelenggaraan Pengmas berdasarkan pedoman ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mempersiapkan dan berpartisipasi dalam program hibah eksternal
2. Terwujudnya pelaksanaan tugas-tugas dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan sosial dan sektor industri.
3. Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan.

1.3 Pendanaan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi dibebankan Kepada dana internal perguruan tinggi sesuai bersumber dari dana internal universitas (swadana) yang dialokasikan sesuai dengan kebijakan anggaran UNJANI pada tahun berjalan serta ketentuan peraturan yang berlaku.

1.4 Jadwal

Informasi seputar jadwal pengusulan, tahap seleksi proposal, penetapan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pelaporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan program yang diumumkan oleh LPPM UNJANI melalui perwakilan P3M masing-masing fakultas. Informasi terkait jadwal kegiatan Pengmas juga dapat diakses melalui laman resmi website LPPM Unjani <https://dev-lppm.unjani.ac.id/> dan media sosial instagram LPPM UNJANI @lppm.unjani.cimahi.

BAB II

KERANGKA, ARAH, DAN SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Landasan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI diarahkan untuk mengembangkan, menerapkan, dan hilirisasi ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil Pengmas para dosen, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi eksternal. Pengabdian Kepada Masyarakat juga berfungsi sebagai wahana pengembangan profesional bagi dosen di perguruan tinggi, karena merupakan salah satu persyaratan dalam pencapaian dan kenaikan jabatan akademik.

2.2 Pendekatan dan Ruang Lingkup

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Jenderal Achmad Yani disusun dalam suatu kerangka pengelompokan yang berlandaskan pada sasaran pelaksanaan, tingkat kesiapan luaran, serta orientasi pemanfaatan hasil bagi masyarakat. Kerangka ini dirancang sebagai tahapan sistematis yang memastikan setiap program pengabdian berkembang secara berkesinambungan, mulai dari perencanaan hingga implementasi, dengan tujuan memperkuat relevansi, kualitas, dan keberlanjutan dampak sosial yang dihasilkan. Melalui pendekatan tersebut, pelaksanaan pengabdian tidak hanya diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat, tetapi juga untuk mendukung pencapaian tujuan strategis institusi serta keselarasan dengan kebijakan nasional di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ruang lingkup pengabdian Kepada masyarakat adalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menjadi produk yang dapat dimanfaatkan serta penyebarluasannya maupun penerapannya sesuai dengan situasi dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian bantuan keahlian, pendampingan dan pelayanan profesional dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dan tepat.

2.3 Fokus dan Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI

Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat dirumuskan secara selaras dengan arah dan prioritas Pengmas nasional maupun institusional, yang mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017–2045, Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020–2024, serta Panduan Pengmas dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka Edisi XIII Revisi. Selain itu, penetapan fokus tersebut juga disesuaikan dengan visi dan misi perguruan tinggi sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Jangka Panjang (RIJP) dan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM yang berlaku. Dalam implementasinya, fokus pengabdian diarahkan pada sepuluh bidang prioritas Pengmas atau disesuaikan dengan bidang keilmuan serta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sehingga setiap program yang dilaksanakan memiliki relevansi

akademik, kebermanfaatan praktis, dan kontribusi yang nyata bagi masyarakat. Dalam kerangka tersebut, fokus pengabdian Kepada masyarakat UNJANI diarahkan pada bidang berikut:

1. Pangan (Pertanian)

Fokus pengabdian di bidang pangan dan pertanian dapat diintegrasikan dengan kompetensi program studi Teknik Kimia, Teknik Industri, Teknik Mesin, Manajemen, dan Akuntansi. Kegiatan meliputi pendampingan pengolahan hasil pertanian berbasis teknologi tepat guna, perancangan sistem produksi yang efisien, penguatan manajemen rantai pasok, serta tata kelola keuangan UMKM pangan. Kontribusi lintas disiplin ini diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah produk, daya saing usaha, dan keberlanjutan ketahanan pangan masyarakat.

2. Energi Baru dan Terbarukan

Fokus ini dapat dikaitkan dengan Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Kimia, dan Teknik Sipil melalui kegiatan perancangan, instalasi, serta pemeliharaan sistem energi terbarukan skala komunitas, seperti panel surya, biogas, dan mikrohidro. Aspek perencanaan infrastruktur didukung oleh Teknik Sipil, sementara pengelolaan program dan keberlanjutan usaha energi komunitas diperkuat oleh Manajemen dan Akuntansi.

3. Kesehatan (Obat)

Pengabdian di bidang kesehatan dapat diintegrasikan dengan Program Studi Apoteker, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kebidanan, dan Teknologi Laboratorium Medik (TDLM). Kegiatan mencakup edukasi penggunaan obat yang rasional, promosi kesehatan, pemeriksaan kesehatan dasar, pendampingan gizi dan kesehatan ibu-anak, serta peningkatan kapasitas layanan kesehatan berbasis komunitas.

4. Transportasi

Fokus transportasi dapat dihubungkan dengan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Industri, dan Teknik Geomatika dalam kegiatan perencanaan dan peningkatan keselamatan transportasi lokal, desain sarana prasarana, pemetaan jalur transportasi berbasis geospasial, serta optimalisasi sistem logistik dan mobilitas masyarakat.

5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pengabdian di bidang TIK dapat dikaitkan dengan Informatika dan Sistem Informasi serta didukung oleh Teknik Elektro. Kegiatan meliputi pengembangan aplikasi layanan publik, sistem informasi UMKM dan desa digital, peningkatan literasi digital masyarakat, serta implementasi solusi teknologi untuk mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan sosial.

6. Pertahanan dan Keamanan

Fokus ini dapat diintegrasikan dengan Ilmu Pemerintahan, Hubungan Internasional, Hukum, serta Psikologi melalui kegiatan edukasi kesadaran hukum, penguatan ketahanan sosial, resolusi konflik berbasis komunitas, dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

7. Material Maju

Pengabdian di bidang material maju dapat dihubungkan dengan Teknik Metalurgi, Teknik Kimia, Teknik Mesin, dan Teknik Industri. Kegiatan meliputi pemanfaatan material inovatif

untuk produk UMKM, pengolahan limbah menjadi bahan bernilai tambah, serta transfer teknologi material sederhana yang ramah lingkungan dan aplikatif bagi masyarakat.

8. Kemaritiman

Fokus kemaritiman dapat dikaitkan dengan Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Geomatika, dan Teknik Industri melalui kegiatan penguatan infrastruktur pesisir, pengembangan teknologi perikanan, pemetaan wilayah pesisir, serta pengelolaan rantai pasok hasil laut. Aspek manajerial dan pembiayaan usaha didukung oleh Manajemen dan Akuntansi.

9. Kebencanaan

Pengabdian di bidang kebencanaan dapat dihubungkan dengan Teknik Sipil, Teknik Geomatika, Teknik Elektro, Kedokteran, Keperawatan, Psikologi, dan Ilmu Pemerintahan. Kegiatan meliputi pemetaan risiko bencana, perencanaan mitigasi, pengembangan sistem peringatan dini, layanan kesehatan dan dukungan psikososial, serta penguatan tata kelola kebencanaan berbasis komunitas.

10. Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan

Fokus ini dapat dihubungkan dengan Psikologi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Hubungan Internasional, Hukum, serta program studi di bidang pendidikan dan TIK. Kegiatan meliputi penguatan literasi, pemberdayaan masyarakat, pendampingan tata kelola kelembagaan sosial, pelestarian budaya lokal, serta pengembangan kapasitas pendidikan formal dan nonformal.

2.4 Unsur Penilaian Utama Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat internal Universitas Jenderal Achmad Yani diselenggarakan dalam bentuk Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI, yang dirancang sebagai instrumen strategis untuk membina, memperkuat, dan mengakselerasi kapasitas dosen dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian secara berkelanjutan. Skema ini berfungsi sebagai wahana pengembangan pengabdian institusional yang terintegrasi dengan peta jalan pengabdian dosen, program studi, fakultas, dan LPPM UNJANI, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki relevansi akademik, kebermanfaatan sosial, dan kesinambungan dampak bagi masyarakat.

Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI dilaksanakan berdasarkan prinsip kompetisi, akuntabilitas, dan penjaminan mutu, dengan mempertimbangkan rekam jejak pelaksana, konsistensi arah program, serta kesesuaian usulan dengan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNJANI Tahun 2022–2026. Melalui pendekatan ini, program pengabdian tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan satu kali, tetapi diarahkan sebagai bagian dari siklus pengembangan pengabdian jangka menengah dan panjang yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI diselenggarakan dalam periode yang ditetapkan sesuai dengan karakter dan kompleksitas skema pengabdian yang dipilih. Setiap kegiatan pengabdian melalui tahapan penilaian yang sistematis, mulai dari penelaahan usulan program, pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala, hingga verifikasi capaian luaran serta dampak yang dihasilkan, guna memastikan kualitas pelaksanaan,

relevansi program, dan keberlanjutan manfaat bagi masyarakat. Kriteria unsur-unsur penilaian utama dalam seleksi dan evaluasi proposal yang diajukan meliputi:

1. Analisis situasi.
2. Rumusan masalah prioritas mitra.
3. Solusi yang ditawarkan.
4. Target luaran.
5. Kesesuaian dengan focus road map unggulan program studi dan Perguruan Tinggi.
6. Kesesuaian kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa.
7. Kualitas iptek yang ditawarkan.
8. Keterkaitan dengan proses pembelajaran.
9. Kesesuaian jadwal dan peran mitra.
10. Peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi.
11. Kesesuaian dengan arah strategis Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNJANI, termasuk dukungan terhadap penguatan bidang unggulan dan Smart Military University;
12. Keterpaduan antara tujuan, metode, luaran, target TKT, dan rencana anggaran biaya.

Melalui skema Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI, program pengabdian internal diharapkan berfungsi sebagai wahana pengembangan dan pematangan kegiatan unggulan yang mampu menghasilkan luaran dan dampak sosial yang berkualitas, memperkuat rekam jejak pelaksana, serta mempersiapkan dosen UNJANI untuk berkompetisi pada skema pendanaan pengabdian Kepada masyarakat di tingkat nasional maupun internasional.

BAB III

MEKANISME PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Ketentuan Umum Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI dirancang sebagai bagian integral dari sistem penguatan peran dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, kualitas pelaksanaan, serta keberlanjutan dampak sosial. Setiap program pengabdian dilaksanakan dalam rentang waktu yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang diberlakukan oleh LPPM UNJANI, serta melalui proses penelaahan dan penilaian berkala untuk memastikan ketercapaian luaran, relevansi program terhadap kebutuhan masyarakat sasaran, dan pemenuhan indikator kinerja pengabdian institusi. Dukungan pendanaan bagi kegiatan pengabdian dialokasikan secara bertahap berdasarkan hasil seleksi usulan program dan capaian kemajuan pelaksanaan di lapangan.

Mekanisme pencairan dana dilakukan dalam dua tahap dengan proporsi yang disesuaikan dengan tingkat realisasi kegiatan serta hasil penilaian reviewer, guna menjamin akuntabilitas, efektivitas pemanfaatan anggaran, dan konsistensi mutu pelaksanaan program. Tata kelola dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan alokasi pendanaan serta pelaksanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI dikoordinasikan oleh LPPM, dengan melibatkan unsur pimpinan, pengelola program dengan melibatkan P3M, dan reviewer internal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik bidang keilmuan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan transparansi, objektivitas, serta keselarasan program dengan kebijakan institusi dan prioritas pembangunan masyarakat.

3.2 Skema Pendanaan dan Luaran

Skema pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jenderal Achmad Yani dirancang dalam beberapa bentuk dukungan yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan tingkat pengalaman dan kapasitas pelaksana, karakteristik serta kompleksitas program yang diusulkan, sasaran luaran yang diharapkan bagi masyarakat mitra. Setiap proposal Pengmas yang diajukan dalam skema Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI wajib menunjukkan keterkaitan yang jelas dengan:

1. Skema Pemberdayaan berbasis Masyarakat (Pengabdian Kepada Masyarakat).

Dapat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable) dengan sasaran yang tidak tunggal. Kriteria Skema Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mitra program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi, masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi.
- b. IPTEKS yang diterapkan dari hasil Pengmas tim pengusul.
- c. Usulan dana: Rp 5.000.000,00 - Rp 20.000.000,00.
- d. Program monotahun dengan jangka waktu kegiatan 1 – 6 bulan.
- e. Melibatkan mahasiswa minimal 3 orang.
- f. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal satu bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU).
- g. Melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut:
 - i. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
 - ii. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
 - iii. Tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota).
 - iv. Ketua pengusul wajib memiliki NIDN dan SINTA *Score Overall* minimal 30 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

Luaran wajib skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat sebagai berikut:

- a) Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai

permasalahan yang dihadapi.

- b) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional terakreditasi SINTA 3-6 dan/atau Jurnal internasional terakreditasi dan/atau Prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional dan/atau Buku Ajar ber ISBN dan/atau Modul.
- c) HKI.
- d) Artikel pada media massa cetak/ elektronik.
- e) Poster ATAU Video kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Skema Pemberdayaan berbasis Kewirausahaan (PBK)

Merupakan program monotahun yang ditujukan untuk mendorong kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Kriteria Skema Pemberdayaan berbasis Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mitra program ini adalah koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- b. IPTEKS yang diterapkan dari hasil Pengmas tim pengusul.
- c. Usulan dana Rp 5.000.000,00 - Rp 20.000.000,00.
- d. Program monotahun dengan jangka waktu kegiatan 1 – 6 bulan.
- e. Melibatkan mahasiswa minimal 3 orang.
- f. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU).
- g. Melibatkan minimal satu kelompok masyarakat atau mahasiswa yang didampingi.

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan berbasis Kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.

- b. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
- c. Tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota).
- d. Ketua pengusul wajib memiliki *SINTA Score Overall* minimal 30 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

Luaran wajib skema Pemberdayaan berbasis Kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi.
- b. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional terakreditasi SINTA 3-6 dan/atau Jurnal internasional terakreditasi dan/atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional dan/atau Buku Ajar ber ISBN dan/atau Modul.
- c. HKI.
- d. Artikel pada media massa cetak/ elektronik.
- e. Poster ATAU Video kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. Skema Pemberdayaan berbasis Kuliah Kerja Nyata

Mensyaratkan dosen dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan. Kriteria Skema Pemberdayaan berbasis Kuliah Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

- a. IPTEKS yang diterapkan dari hasil Pengmas tim pengusul.
- b. Usulan dana maksimum Rp 10.000,00 - Rp 40.000.000,00.
- c. Program monotaun dengan jangka waktu kegiatan 1 - 6 bulan.
- d. Melibatkan mahasiswa minimal 10 orang.
- e. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama

(IKU).

- f. Melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi.

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan berbasis Kuliah Kerja Nyata sebagai berikut:

- a. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
- b. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
- c. Tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota).
- d. Ketua pengusul wajib y memiliki *SINTA Score Overall* minimal 30 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

Luaran Skema Pemberdayaan berbasis Kuliah Kerja Nyata – Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai berikut:

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi.
- b. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional terakreditasi SINTA 3-4 dan/atau Jurnal internasional terakreditasi dan/atau U prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional dan/atau Buku Ajar ber ISBN dan/atau Modul.
- c. HKI.
- d. Artikel pada media massa cetak/ elektronik.
- e. Poster atau Video kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

4. Skema Pengembangan Desa Mitra (PDM)

Menjadi isu penting dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan perdesaan sangat mempengaruhi stabilitas nasional baik dari segi ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan,

maritim, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut. Dukungan dari PEMDA/instansi pemerintah atau pemangku kepentingan terkait (program CSR dari industri/institusi) akan memberikan penguatan bagi keberhasilan program. Kriteria Skema Pengembangan Desa Mitra adalah sebagai berikut:

- a. IPTEKS yang diterapkan dari hasil Pengmas tim pengusul.
- b. Usulan dana Rp 5.000.000,00 - Rp 20.000.000,00.
- c. Program monotahun dengan jangka waktu kegiatan 1 - 6 bulan.
- d. Melibatkan mahasiswa minimal 3 orang.
- e. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU).
- f. Melibatkan minimal dua kelompok masyarakat yang didampingi.
- g. Merupakan wilayah mitra perguruan tinggi.

Persyaratan pengusul Skema Pengembangan Desa Mitra sebagai berikut:

- a. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
- b. Minimal dua kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
- c. Tim pelaksana terdiri dari tiga orang (satu ketua dan dua anggota).
- d. Ketua pengusul wajib memiliki *SINTA Score Overall* minimal 50 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

Luaran wajib skema Pengembangan Desa Mitra sebagai berikut:

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi.
- b. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional terakreditasi SINTA 3-5 dan/atau Jurnal internasional terakreditasi dan/atau prosiding ber

ISBN dari seminar nasional/internasional dan/atau Buku Ajar ber ISBN dan/atau Modul.

- c. HKI.
- d. Artikel pada media massa cetak/ elektronik.
- e. Poster ATAU Video kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

5. Skema Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi

Setiap perguruan tinggi diwajibkan memiliki rencana strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat. Renstra dimaksud disusun dengan mempertimbangkan kekuatan sumber daya yang dimiliki masing-masing perguruan tinggi. Untuk mendukung percepatan tercapainya renstra perguruan tinggi. Dengan demikian skema harus mengacu kepada Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah disusun oleh LPPM. Kriteria Skema Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

- a. IPTEKS yang diterapkan dari hasil Pengmas tim pengusul.
- b. Usulan dana: Rp 10.000.000,00 - Rp 40.000.000,00.
- c. Program monotahun dengan jangka waktu kegiatan 1 - 6 bulan.
- d. Melibatkan mahasiswa minimal 3 orang.
- e. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU).
- f. Melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi.
- g. Memiliki mitra berupa satu institusi/lembaga dibawah TNI AD.

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
- b. Terdiri atas rumpun ilmu level dari setiap fakultas, dan dimungkinkan untuk

berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.

- c. Tim pelaksana terdiri dari anggota semua prodi dalam setiap fakultas.
- d. Ketua wajib memiliki *SINTA Score Overall* minimal 30 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

Luaran wajib skema Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi sebagai berikut:

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi.
- b. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional terakreditasi SINTA 3-4 dan/atau Jurnal Internasional Terakreditasi dan/atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional dan/atau Buku Ajar ber ISBN dan/atau Modul.
- c. HKI.
- d. Artikel pada media massa cetak/ elektronik.
- e. Poster ATAU Video kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6. Skema Dosen Pulang Kampung atau *Lecture goes to School*

Dosen dengan berbagai kepakaran yang dimilikinya berkewajiban menyukseskan pembangunan di segala bidang yang diimplementasikan di kampung halamannya atau di sekolah-sekolah dimana mereka berasal. Hal tersebut dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk program yang bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat dan sekolah. Implementasi pengabdian masyarakat tersebut diwadahi dengan Program Pengabdian Masyarakat Dosen Pulang Kampung atau *Lecture goes to School*. Kegiatan dapat dilakukan dalam bentuk pendampingan, pemberdayaan, konsultasi, advokasi, narasumber, penerapan ipteks, serta memberikan pengajaran dan Pendidikan kepada Sekolah Menengah Atas sebagai Almamater para dosen. Untuk itu perlu sebuah skema pengabdian masyarakat Dosen Pulang Kampung atau *Lecture goes to School*. Kriteria Skema Dosen Pulang Kampung adalah sebagai berikut:

- a. Mitra dapat berupa kelompok masyarakat yang ada di kampung halaman para dosen, serta sekolah-sekolah menengah yang ada di kampung halaman para

dosen.

- b. Pendanaan disesuaikan dengan kemampuan institusi.
- c. IPTEKS yang diterapkan dari hasil Pengmas tim pengusul.
- d. Program monotahun dengan jangka waktu kegiatan 1 - 6 bulan.
- e. Dapat melibatkan mahasiswa minimal 3 orang.
- f. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal satu bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU).
- g. Melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi.

Persyaratan pengusul Skema Dosen Pulang Kampung sebagai berikut:

- a. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
- b. Terdiri atas rumpun ilmu level dari setiap fakultas, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
- c. Tim pelaksana terdiri dari anggota semua prodi dalam setiap fakultas.
- d. Ketua pengusul wajib memiliki ID SINTA.

Luaran wajib skema Dosen Pulang Kampung sebagai berikut:

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi.
- b. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-6 dan/atau Jurnal Internasional Terakreditasi dan/atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional dan/atau Buku Ajar ber ISBN dan/atau Modul.
- c. HKI.
- d. Artikel pada media massa cetak/ elektronik.
- e. Poster atau Video kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Skema Pemberdayaan Masyarakat Penugasan Institusi (PMPI).

Dosen dengan berbagai kepakaran yang dimilikinya berkewajiban menyukseskan pembangunan di segala bidang dengan memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan dalam bentuk kerjasama pelaksanaan program-program prioritas yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintahan dan TNI AD, terutama program yang bersentuhan dengan kebutuhan TNI AD dan masyarakat. Kriteria Skema Pemberdayaan Masyarakat Penugasan Institusi adalah sebagai berikut:

- a. IPTEKS yang diterapkan dari hasil Pengmas tim pengusul diprioritaskan untuk didanai yang mengusung ketahanan nasional.
- b. Pendanaan disesuaikan dengan kemampuan institusi.
- c. Program monotahun dengan jangka waktu kegiatan 1 - 6 bulan.
- d. Melibatkan mahasiswa minimal 3 orang yang aktifitasnya dapat direkognisi dalam SKPI.
- e. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal satu bidang masalah yang membutuhkan kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU).
- f. Melibatkan minimal satu kelompok masyarakat yang didampingi.

Persyaratan pengusul skema Pemberdayaan Masyarakat Penugasan Institusi sebagai berikut:

- a. Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan.
- b. Terdiri atas rumpun ilmu level dari setiap fakultas, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
- c. Tim pelaksana terdiri dari anggota semua prodi dalam setiap fakultas.
- d. Ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki *SINTA Score Overall* minimal 30 untuk bidang saintek dan 25 untuk bidang soshum dan seni.

- e. Tema kegiatan bisa disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi atau atas permintaan lembaga mitra/TNI.

Luaran wajib skema Pemberdayaan Masyarakat Penugasan Institusi sebagai berikut:

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi.
- b. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-6 dan/atau Jurnal Internasional Terakreditasi dan/atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional dan/atau Buku Ajar ber ISBN dan/atau Modul.
- c. HKI.
- d. Artikel pada media massa cetak/ elektronik.
- e. Poster atau Video kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

3.3 Persyaratan Umum Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk menjamin terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terarah, akuntabel, dan selaras dengan visi serta kebijakan Universitas Jenderal Achmad Yani, LPPM menetapkan seperangkat ketentuan umum yang wajib dipenuhi oleh setiap pengusul. Ketentuan ini disusun sebagai instrumen pengendalian mutu guna memastikan bahwa seluruh program pengabdian dilaksanakan oleh pelaksana yang kompeten, dirancang secara etis dan orisinal, melibatkan sivitas akademika secara aktif, serta mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat mitra. Setiap dosen pengusul diharapkan untuk memahami dan mematuhi persyaratan umum berikut sebelum mengajukan proposal kegiatan sebagai berikut:

1. Ketua tim pengusul adalah Dosen UNJANI yang sudah memiliki NIDN, NIDK dan memiliki Jabatan Fungsional minimal Lektor;
2. Pengusul hanya boleh melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak satu kali sebagai ketua atau sebagai anggota dalam jangka waktu satu tahun;
3. Anggota merupakan Dosen UNJANI
4. Kegiatan Pengmas wajib melibatkan mahasiswa UNJANI;

5. Proposal yang diusulkan adalah karya asli, bukan plagiat dan atau pengulangan dari pengabdian masyarakat sebelumnya;
6. Pengusul memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang diusulkan, dan dapat dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan Fakultas atau Jurusan/Prodi lain;
7. Pengusul dapat mengajukan proposal apabila sudah tidak mempunyai tunggakan hasil pengmas dan laporan pengmas tahun sebelumnya;
8. Monitoring dan evaluasi oleh para reviewer internal/manajemen LPPM akan dilaksanakan 5 bulan setelah dana pengmas diterima pelaksana pengmas;
9. Setiap pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib mengikuti Kegiatan Seminar Hasil pengmas yang dilaksanakan oleh LPPM Unjani;
10. Setiap Proposal pengmas wajib melampirkan surat kesediaan dari Mitra.

3.4 Tata Cara Pengajuan Proposal

1. Semua skema Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dan di ajukan melalui Portal Sistem Informasi Pengmas dan Pengabdian Masyarakat LPPM UNJANI.
2. Waktu pelaksanaan dari mulai pengajuan proposal sampai dengan laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat, dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh LPPM.
3. Proposal Pengmas harus sudah mendapatkan persetujuan dari Kepala Pusat Pengmas dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Fakultas dan Dekan sebelum mendapatkan pengesahan Kepala Pusat LPPM.
4. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mengupload proposal yg sudah mendapatkan semua pengesahan melalui Sistem Informasi Pengmas dan Pengabdian Masyarakat LPPM UNJANI.

3.5 Kriteria dan Indikator Penilaian Proposal

Mekanisme seleksi dan penilaian terhadap usulan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui proses telaah dan verifikasi yang dilakukan oleh tim penilai yang dibentuk oleh LPPM, yang terdiri atas unsur pimpinan pusat terkait, koordinator pelaksana pengabdian, perwakilan fakultas, serta reviewer yang ditunjuk. Hasil penilaian tersebut

menjadi dasar dalam perumusan besaran dan alokasi pendanaan kegiatan. Keputusan akhir mengenai penetapan anggaran selanjutnya diformalkan melalui keputusan pimpinan universitas dalam bentuk Surat Keputusan Rektor.

3.6 Laporan Kemajuan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap monitoring dan evaluasi (monev) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Pelaksanaan monev dilakukan 5 (lima) bulan setelah pencairan dana Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Tim Pelaksana Pengmas wajib menyampaikan Berkas Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (70%) sesuai format yang meliputi:

1. Laporan Kemajuan (pada saat Monev) dan Laporan Akhir pelaksanaan Pengmas (pada saat Pelaporan Akhir);
2. Laporan Penggunaan Dana terdiri dari:
 - a. Lembar Pengesahan Laporan Penggunaan Dana sudah diperiksa dan disetujui (format lembar pengesahan terlampir)
 - b. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100% WAJIB menggunakan Materai 10.000 dan dilengkapi lampiran bukti-bukti pengeluaran kegiatan Pengmas;
3. Logbook capaian luaran Pengmas.
4. Capaian Sementara Luaran sesuai yang tercantum dalam Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (minimal status capaiannya adalah *submitted* / *draft* disesuaikan dengan bentuk luarannya). Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sudah mencapai luaran *submitted* / *draft*.
5. Ketua tim Pelaksana Pengmas wajib hadir dan melakukan pemaparan saat evaluasi proposal dan kemajuan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di monev yang diselenggarakan LPPM. Namun bila ada halangan yang bisa dipertanggungjawabkan dapat mewakilkannya kepada anggota yang ditunjuk dengan memberikan surat kuasa bermaterai secukupnya.

3.7 Pelaporan Akhir dan Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat wajib menyampaikan Berkas Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (100%) sesuai format, yang meliputi:

1. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. *Log Book*.
3. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100% disertai dengan bukti-bukti pengeluaran/ pembelanjaan.
4. Video Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah diunggah di masing-masing channel youtube LPPM.
5. Capaian Luaran sesuai yang tercantum dalam Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat (minimal status capaiannya adalah *Submitted* (disertai dengan LoA) dan disesuaikan dengan bentuk luarannya.
6. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat dan Laporan Penggunaan Dana dalam bentuk Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100% dalam versi cetak (hardcopy) disimpan oleh masing-masing Pelaksana untuk dipergunakan pada saat audit dan akreditasi masing masing prodi.
7. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat dan Laporan Penggunaan Dana dalam bentuk Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100% dalam versi file (softcopy) diupload di Sistem Informasi Pengmas dan Pengabdian Masyarakat LPPM Perguruan Tinggi. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat wajib mengikuti seminar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai presenter/ pemakalah yang diselenggarakan LPPM Perguruan tinggi.
8. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang tidak memenuhi kewajibannya sesuai yang sudah tercantum dalam kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat tidak diperkenankan untuk mengajukan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun berikutnya.

3.8 Sistematika Penulisan Proposal dan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proposal dan laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat disusun berdasarkan pedoman format dan sistematika yang ditetapkan oleh Lembaga Pengmas dan Pengabdian kepada

Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Achmad Yani. Ketentuan teknis penyusunan mencakup pengaturan jumlah halaman, tata cara penulisan, serta prosedur pengajuan dan pengunggahan dokumen melalui sistem informasi yang disediakan oleh LPPM.

Seluruh berkas proposal dan laporan pengabdian wajib disampaikan dalam bentuk dokumen digital melalui Sistem Informasi Pengmas dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIM LPPM) UNJANI sesuai dengan jadwal, tahapan, dan ketentuan administratif yang telah ditetapkan.

Format lembar pengesahan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (LAMPIRAN A) dapat diunduh melalui laman sistem setelah proses pengisian data dinyatakan lengkap. Sementara itu, struktur dan sistematika penulisan proposal serta laporan kegiatan secara rinci disajikan pada (LAMPIRAN B) sebagai acuan resmi bagi seluruh pengusul dan pelaksana kegiatan.

3.9 Kelengkapan Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat UNJANI

Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen pertanggungjawaban akademik dan administratif atas pelaksanaan program yang didanai oleh Universitas Jenderal Achmad Yani. Dokumen ini disusun untuk merefleksikan tingkat pencapaian tujuan kegiatan, realisasi luaran dan kebermanfaatan bagi masyarakat mitra atau tingkat penerapan hasil kegiatan di lapangan, serta kesesuaian pelaksanaan program dengan perjanjian pendanaan dan arah kebijakan strategis Pengabdian kepada Masyarakat UNJANI.

Setiap pelaksana wajib menyampaikan Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara lengkap (100%) sesuai dengan format dan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM UNJANI, disertai dokumen pendukung yang sah, akurat, dan dapat diverifikasi. Laporan akhir ini menjadi dasar penilaian kinerja pelaksanaan kegiatan, pemenuhan kewajiban administratif dan kontraktual, serta salah satu persyaratan dalam pengajuan pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada periode selanjutnya.

Berkas Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sekurang-kurangnya memuat komponen sebagai berikut:

1. Dokumen Laporan Kegiatan Pengabdian

Laporan akhir yang mencakup latar belakang, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan, capaian luaran, simpulan, serta lampiran pendukung sesuai dengan templat resmi (Template Laporan Akhir tercantum pada LAMPIRAN B).

2. Dokumen Pertanggungjawaban Keuangan

- a. Laporan penggunaan dana yang telah disahkan dan dilengkapi dengan lembar pengesahan;
- b. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB) 100% bermeterai sesuai ketentuan yang berlaku;
- c. Bukti pengeluaran kegiatan pengabdian yang sah, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Bukti Capaian Luaran Kegiatan Pengabdian

- a. Logbook pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi capaian luaran;
- b. Bukti luaran, antara lain:
 - i. Publikasi atau artikel pengabdian kepada masyarakat (status published, accepted, atau submitted sesuai ketentuan tahun pendanaan);
 - ii. Hak Kekayaan Intelektual (minimal dalam bentuk draf permohonan atau sertifikat);
 - iii. Produk, modul, model pemberdayaan, prototipe, panduan, kebijakan, atau bentuk luaran lain (minimal berupa draf atau dokumentasi teknis dan implementasi).
 - iv. Seluruh bukti luaran wajib diunggah melalui sistem informasi yang ditetapkan oleh LPPM UNJANI.

4. Seminar Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Setiap penerima pendanaan kegiatan pengabdian diwajibkan mempresentasikan hasil pelaksanaannya dalam kegiatan Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM UNJANI;
- b. Kehadiran dan pemaparan pelaksana pada seminar hasil menjadi bagian dari komponen penilaian akhir kegiatan.

5. Penyampaian Berkas Cetak dan Digital

- a. Laporan akhir kegiatan dan laporan penggunaan dana disimpan oleh pelaksana dalam bentuk cetak untuk keperluan audit, akreditasi, dan evaluasi kelembagaan;
- b. Penyerahan berkas digital (soft file) laporan kemajuan dan laporan akhir dilakukan melalui sistem informasi resmi UNJANI sesuai dengan ketentuan LPPM;
- c. Ketentuan teknis mengenai jumlah eksemplar, desain sampul, dan sistem penjiilidan laporan ditetapkan secara tersendiri oleh LPPM UNJANI.

BAB IV

MEKANISME PENGELOLAAN, SELEKSI, DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Kerangka Umum Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Jenderal Achmad Yani diselenggarakan secara terpadu sejak tahap pengajuan usulan program hingga penyebarluasan hasil dan praktik baik kepada masyarakat mitra. Sistem pengelolaan ini dirancang untuk memastikan prinsip akuntabilitas, kualitas pelaksanaan, serta ketercapaian luaran dan kebermanfaatan program selaras dengan perjanjian pendanaan dan kebijakan strategis LPPM UNJANI. Seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan dijalankan secara sistematis dan terdokumentasi melalui sistem informasi resmi LPPM UNJANI, sehingga setiap proses dapat dipantau, ditelusuri, dan dievaluasi secara terbuka serta berkesinambungan.

4.2 Proses Seleksi dan Penilaian Proposal

Seleksi usulan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui proses penilaian substantif dan administratif oleh tim penilai yang dibentuk oleh LPPM UNJANI. Proses penilaian dilakukan dengan memperhatikan aspek relevansi program terhadap kebutuhan masyarakat mitra, keselarasan dengan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat UNJANI, kelayakan dan kejelasan metode pelaksanaan, kompetensi tim pelaksana, serta potensi luaran, tingkat kebermanfaatan, atau tingkat penerapan hasil kegiatan di lingkungan sasaran. Hasil evaluasi terhadap usulan program tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pendanaan dan penetapan kegiatan yang dinyatakan layak untuk didukung. Usulan yang memenuhi kriteria akan ditetapkan sebagai penerima pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui keputusan pimpinan universitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

4.3 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Monitoring Evaluasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh tim pelaksana sesuai dengan ruang lingkup program, rencana kerja, serta jadwal pelaksanaan yang tercantum dalam perjanjian pendanaan dan dokumen kontraktual yang telah disepakati. Selama tahap implementasi di

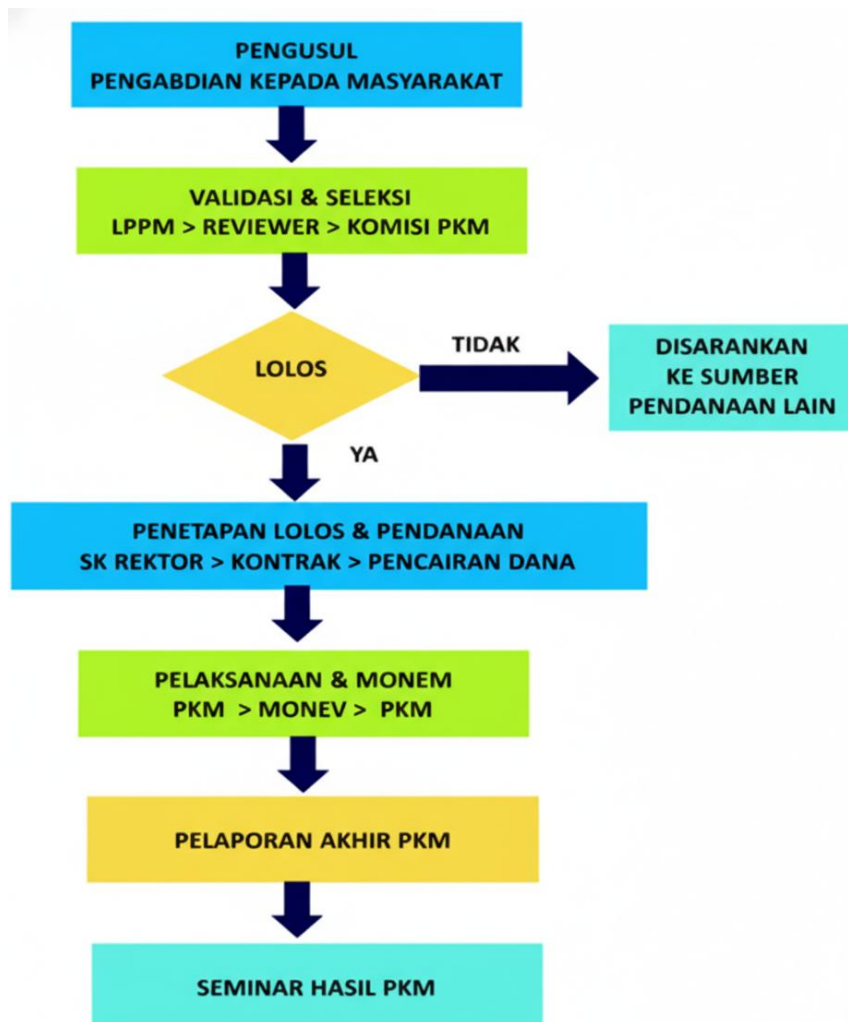
lapangan, LPPM UNJANI menyelenggarakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala untuk memastikan keterlaksanaan program, ketepatan dan akuntabilitas penggunaan anggaran, serta kemajuan pencapaian luaran yang dipublikasikan baik di jurnal maupun media cetak.

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh reviewer yang ditugaskan oleh LPPM UNJANI dengan menggunakan instrumen monev resmi sebagaimana tercantum dalam lampiran panduan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Proses penilaian meliputi telaah terhadap kemajuan substansi program, kesesuaian pelaksanaan dengan perjanjian pendanaan, serta konsistensi antara target yang direncanakan dan capaian sementara sebagai dasar pemberian umpan balik dan perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan.

4.4 Pelaporan Akhir dan Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada akhir periode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim pelaksana wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Akhir Kegiatan yang memuat uraian hasil pelaksanaan program, capaian luaran, tingkat kebermanfaatan bagi masyarakat mitra. Laporan akhir tersebut harus dilengkapi dengan dokumen dan bukti pendukung yang sah, relevan, dan dapat diverifikasi sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif.

Sebagai bagian dari proses diseminasi dan pertanggungjawaban publik atas hasil kegiatan, tim pelaksana diwajibkan mempresentasikan capaian dan pembelajaran dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM UNJANI atau pada forum ilmiah dan diseminasi pada forum perguruan tinggi atau organisasi lain yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar X. Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNJANI

**LAMPIRAN A. COVER LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNJANI**

FOKUS.....*)

**LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNJANI**

JUDUL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (Huruf kapital)

.....
SKEMA/PROGRAM :

DISUSUN OLEH:

**(Nama Ketua dan Anggota Tim lengkap
dengan Gelar dan NIDN/NIDK - NID)**



**PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI
FAKULTAS.....
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
TAHUN.....**

LAMPIRAN B. LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNJANI

**Halaman Pengesahan
Usulan Pengabdian kepada Masyarakat Unjani Tahun 2026**

Judul Kegiatan Pengmas :
.....
Skema Pengmas :
Fokus Pengmas :
Ketua Pelaksana Pengmas:
a. Nama :
b. NID :
c. Jabatan Fungsional :
d. Prodi :
e. No. HP :
f. Email :
Anggota Tim Pengusul:
a. Jumlah Anggota :
b. Nama Anggota 1/NID :
c. Nama Anggota 2/NID :
Anggota Tim Mahasiswa:
a. Jumlah Mahasiswa :
b. Nama Mahasiswa 1/NIM :
c. Nama Mahasiswa 2/NIM :
Mitra :
Biaya Pengmas Keseluruhan :
Biaya Tahun Berjalan :

Mengetahui,
Pusat Pengmas dan Pengabdian
Masyarakat (P3M) Fakultas

Cimahi, DD-MM-YYYY
Ketua Pelaksana Pengmas

Nama P3M Fakultas
NID.....

Nama
NID.....

Menyetujui,
Dekan Fakultas

Mengesahkan,
Ketua LPPM

Nama Dekan
NID.....

Dr. Apt. Titta Hart yana Sutarna, S.Si., M.Sc.
NID: 4121 734 82

LAMPIRAN C. LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNJANI

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Unjani Tahun 2026**

Judul Kegiatan Pengmas :
.....
Skema Pengmas :
Fokus Pengmas :
Ketua Pelaksana Pengmas:
a. Nama :
b. NID :
c. Jabatan Fungsional :
d. Prodi :
e. No. HP :
f. Email :
Anggota Tim Pengusul:
a. Jumlah Anggota :
b. Nama Anggota 1/NID :
c. Nama Anggota 2/NID :
Anggota Tim Mahasiswa:
a. Jumlah Mahasiswa :
b. Nama Mahasiswa 1/NIM :
c. Nama Mahasiswa 2/NIM :
Mitra :
Biaya Pengmas Keseluruhan :
Biaya Tahun Berjalan :

Mengetahui,
Pusat Pengmas dan Pengabdian
Masyarakat (P3M) Fakultas

Cimahi, DD-MM-YYYY
Ketua Pelaksana Pengmas

Nama P3M Fakultas
NID.....

Nama
NID.....

Menyetujui,
Dekan Fakultas

Mengesahkan,
Ketua LPPM

Nama Dekan
NID.....

Dr. Apt. Titta Hart yana Sutarna, S.Si., M.Sc.
NID: 4121 734 82

LAMPIRAN D. TEMPLATE PENULISAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PENGMA) INTERNAL TAHUN 2026 LPPM UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI

1. JUDUL PENGMA

<p>.....</p> <p>.....</p>

Skema Pengmas	Fokus Pengmas	Bidang Keahlian
Skema Pada Panduan Pengmas 2026 UNJANI	(Salah satu dari 10 fokus Pengmas dalam panduan Pengmas Unjani 2026)	Bidang Keahlian Dosen. Contoh: Akuntansi/Sistem Informasi Akuntansi

Total Dana Pengmas (Rp)	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan (Tahun)
Dana dari Institusi : Rp. Dana dari Institusi lain : Rp. Inkind : Rp.		

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Nomor Induk)	Status	Fakultas (Program Studi)	Tugas	ID Sinta

3. MITRA KERJASAMA INDUSTRI (JIKA ADA)

Mitra	Nama Mitra	Alamat Lengkap Mitra	Kelompok Mitra	Dana
DUDI/INSTANSI PEMERINTAH /BUMN/BUMD				Inkind / In-cash:

4. LUARAN DAN OUTPUT

Luaran

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Nama Jurnal/Media Cetak/Publisher (Sertakan Link Webnya)	Akreditasi/Prestasi Jurnal/Publisher (Jika Ada)
	Artikel/Media Cetak/HKI/Buku/dst		

Output Yang Ditawarkan

Output	Jenis	Penerima	Rencana Ketercapaian

A. RINGKASAN

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri.
- Ringkasan Pengmas ditulis paling banyak 500 kata
- Ringkasan eksekutif memuat uraian singkat dan menyeluruh mengenai Pengmas, mencakup latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat Pengmas, rencana kegiatan, pendekatan yang diusulkan, serta luaran dan capaian yang ditargetkan
- Ringkasan disusun secara padat, jelas, dan berdiri sendiri sehingga dapat dipahami tanpa merujuk ke bagian lain dalam dokumen.

B. KATA KUNCI

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri
- Isi 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

C. PENDAHULUAN

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri
- Pendahuluan tidak lebih dari 1000 Kata
- Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

Susunan dalam Bab Pendahuluan:

C.1 Latar Belakang

Menjelaskan kondisi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat mitra, serta alasan pentingnya kegiatan pengabdian untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut.

C.2 Maksud dan Tujuan

Arah umum kegiatan pengabdian, misalnya pemberdayaan atau peningkatan kapasitas masyarakat dan tujuan mencakup hasil spesifik yang ingin dicapai dari kegiatan, terukur dan realistis.

C.3 Manfaat

Dampak positif yang diharapkan bagi masyarakat mitra, perguruan tinggi, dan mahasiswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman.

C.4 Dasar-Dasar dan Referensi

Landasan teori, konsep, dan kebijakan yang mendukung kegiatan, disertai referensi dari sumber ilmiah atau dokumen resmi yang relevan.

D. METODE DAN SASARAN

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri
- Bagian metode menjelaskan secara sistematis tahapan kegiatan Pengmas yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan batasan penulisan maksimal 1.000 kata.

<p>Susunan dalam Bab Ruang Lingkup dan Sasaran:</p> <p>D.1 Metode Menjelaskan metode kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, meliputi jenis kegiatan, jangka waktu, batasan, serta aspek yang menjadi fokus utama program.</p> <p>D.2 Sasaran Menjelaskan pihak atau kelompok masyarakat yang menjadi target kegiatan pengabdian, termasuk karakteristik umum, jumlah peserta, dan kriteria pemilihan mitra atau penerima manfaat.</p>
<p>E. ALUR DAN LOKASI KEGIATAN</p> <p>Alur kegiatan disusun untuk mengatur waktu pelaksanaan setiap tahapan Pengabdian kepada Masyarakat secara terencana dan terukur. Penjadwalan ini bertujuan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, tepat waktu, dan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan serta dapat mengetahui lokasi kegiatan dilaksanakan.</p>
<p>F. DAFTAR PUSTAKA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan sitasi mengikuti gaya Vancouver dengan sistem penomoran sesuai urutan kemunculan dalam naskah, dan disarankan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley, EndNote, atau Zotero untuk menjaga konsistensi. • Daftar pustaka hanya memuat sumber rujukan yang secara langsung digunakan dan disitasi dalam usulan Pengmas.
<p>I. LAMPIRAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian lampiran memuat dokumen pendukung yang diperlukan untuk memperkuat validitas dan akuntabilitas pelaksanaan Pengmas. Seluruh lampiran disajikan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, capaian luaran, serta pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Lampiran disusun secara sistematis dan diberi penomoran yang jelas, serta dirujuk secara konsisten pada bagian utama laporan apabila diperlukan. <p>Lampiran dapat berupa:</p> <p>I.1 Surat-surat Pendukung Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan Pengmas Dokumen resmi yang mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti surat kesediaan mitra atau surat keterangan terkait.</p> <p>I.2 Gambar Situasi Ilustrasi atau gambar yang menunjukkan kondisi lokasi dan lingkungan masyarakat mitra sebelum dilakukan kegiatan Pengmas.</p>

**LAMPIRAN E. TEMPLATE PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN/AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**LAPORAN KEMAJUAN / AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PENGMAS) INTERNAL TAHUN 2026
LPPM UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI**

1. JUDUL PENGMAS

<p>.....</p> <p>.....</p>

Skema Pengmas	Fokus Pengmas	Bidang Keahlian
Skema Pada Panduan Pengmas 2026 UNJANI	(Salah satu dari 10 fokus Pengmas dalam panduan Pengmas Unjani 2026)	Bidang Keahlian Dosen. Contoh: Akuntansi/Sistem Informasi Akuntansi

Total Dana Pengmas (Rp)	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan (Tahun)
Dana dari Institusi : Rp. Dana dari Institusi lain : Rp. Inkind : Rp.		

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Nomor Induk)	Status	Fakultas (Program Studi)	Tugas	ID Sinta

3. MITRA KERJASAMA INDUSTRI (JIKA ADA)

Mitra	Nama Mitra	Alamat Lengkap Mitra	Kelompok Mitra	Dana
DUDI/INSTANSI PEMERINTAH/ BUMN/BUMD				

4. LUARAN DAN OUTPUT YANG DIHASILKAN

Luaran

Kategori Luaran	Kategori Luaran	Nama Jurnal/Media Cetak/Publisher (Sertakan Link Publikasinya)	Status
Artikel/HKI/Buku/dst	Artikel/Media Cetak/HKI/Buku/dst		Reviewed/ Accepted/ Published

Output Yang Dihasilkan

Output	Jenis	Penerima	Rencana Tindak Lanjut
--------	-------	----------	-----------------------

	Artikel/HKI/Buku/dst		Reviewed/ Accepted/ Published
--	----------------------	--	-------------------------------------

A. RINGKASAN

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri.
- Ringkasan Pengmas ditulis paling banyak 500 kata
- Ringkasan eksekutif memuat uraian singkat dan menyeluruh mengenai Pengmas, mencakup latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat Pengmas, rencana kegiatan, pendekatan yang diusulkan, serta luaran dan capaian yang ditargetkan
- Ringkasan disusun secara padat, jelas, dan berdiri sendiri sehingga dapat dipahami tanpa merujuk ke bagian lain dalam dokumen.

B. KATA KUNCI

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri
- Isi 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

C. PENDAHULUAN

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri
- Pendahuluan tidak lebih dari 1000 Kata
- Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

Susunan dalam Bab Pendahuluan:

C.1 Latar Belakang

Menjelaskan kondisi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat mitra, serta alasan pentingnya kegiatan pengabdian untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut.

C.2 Maksud dan Tujuan

Arah umum kegiatan pengabdian, misalnya pemberdayaan atau peningkatan kapasitas masyarakat dan tujuan mencakup hasil spesifik yang ingin dicapai dari kegiatan, terukur dan realistis.

C.3 Manfaat

Dampak positif yang diharapkan bagi masyarakat mitra, perguruan tinggi, dan mahasiswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun pengalaman.

C.4 Dasar-Dasar dan Referensi

Landasan teori, konsep, atau kebijakan yang mendukung kegiatan, disertai referensi dari sumber ilmiah atau dokumen resmi yang relevan.

D. METODE DAN SASARAN

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri
- Bagian metode menjelaskan secara sistematis tahapan kegiatan Pengmas yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan batasan penulisan maksimal 1.000 kata.

Susunan dalam Bab Ruang Lingkup dan Sasaran:

D.1 Metode

Menjelaskan metode kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, meliputi jenis kegiatan, lokasi pelaksanaan, jangka waktu, batasan, serta aspek yang menjadi fokus utama program.

D.2 Sasaran

Menjelaskan pihak atau kelompok masyarakat yang menjadi target kegiatan pengabdian, termasuk karakteristik umum, jumlah peserta, dan kriteria pemilihan mitra atau penerima manfaat.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Menggunakan huruf Arial ukuran 11, spasi tunggal, serta perataan teks kanan dan kiri
- Bagian Hasil dan Pembahasan menyajikan uraian sistematis mengenai temuan utama Pengmas yang telah dilaksanakan, disertai dengan analisis dan interpretasi ilmiah terhadap hasil yang diperoleh. Maksimal 1500 kata
- Bagian ini berisi laporan data, informasi, dan temuan Pengmas secara objektif, kemudian membahas makna dan implikasinya dalam konteks keilmuan, aplikasi, serta tujuan Pengmas yang telah ditetapkan.

F. KESIMPULAN, SARAN, DAN CAPAIAN

Bagian ini memuat ringkasan mengenai simpulan, saran, dan capaian yang diperoleh selama pelaksanaan Pengmas. Uraian harus mencerminkan realisasi capaian dan memiliki dasar untuk dilakukannya kegiatan.

F.1 Kesimpulan

Kesimpulan disusun sebagai perumusan komprehensif atas temuan utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan serta sebagai indikator ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penyajiannya berlandaskan pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dengan menegaskan kontribusi kegiatan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau penerapan hasil pengmas.

F.2 Saran

Bagian saran memuat rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan kegiatan pengmas pada periode selanjutnya. Saran disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan dan capaian kegiatan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas, kualitas, dan keberlanjutan program bagi masyarakat.

F.3 Capaian Luaran

Capaian luaran dilaporkan sesuai dengan ketentuan kontrak Pengmas, meliputi luaran disertai status capaian (*submitted*, *accepted*, *published*) dengan melampirkan bukti pendukung pada daftar lampiran. Apabila target luaran belum tercapai, peneliti wajib memberikan penjelasan singkat dan rasional.

F.4 Capaian TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi)

Capaian TKT dilaporkan dengan mencantumkan TKT awal, TKT yang ditargetkan, dan TKT akhir yang dicapai. Penjelasan harus didukung oleh hasil Pengmas yang relevan dan sesuai dengan indikator TKT. Ketidaktercapaian target TKT wajib disertai alasan objektif dan rekomendasi pengembangan lanjutan.

F.5 Implikasi Capaian

Dengan menguraikan secara singkat implikasi capaian luaran dan TKT terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, penerapan hasil Pengmas atau potensi Pengmas lanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Penulisan sitasi mengikuti gaya Vancouver dengan sistem penomoran sesuai urutan kemunculan dalam naskah, dan disarankan menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley, EndNote, atau Zotero untuk menjaga konsistensi.
- Daftar pustaka hanya memuat sumber rujukan yang secara langsung digunakan dan disitasi dalam usulan Pengmas.

H. LAMPIRAN

- Bagian lampiran memuat dokumen pendukung yang diperlukan untuk memperkuat validitas dan akuntabilitas pelaksanaan Pengmas. Seluruh lampiran disajikan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan, capaian luaran, serta pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Lampiran disusun secara sistematis dan diberi penomoran yang jelas, serta dirujuk secara konsisten pada bagian utama laporan apabila diperlukan.

H.1 Surat-surat Pendukung

Dokumen resmi yang mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti surat kesediaan mitra atau surat keterangan terkait.

H.2 Gambar Situasi

Ilustrasi atau gambar yang menunjukkan kondisi lokasi dan lingkungan masyarakat mitra sebelum atau saat kegiatan.

H.3 Foto-foto Kegiatan Pelaksanaan

Dokumentasi visual perbandingan sebelum dan setelah kegiatan, untuk pemecahan masalah

H.4 Link Video Kegiatan

Tautan video kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diunggah di kanal YouTube ketua pelaksana sebagai bukti diseminasi.

H.5 Luaran Pengabdian Tahun 2026

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, minimal berupa draf artikel sebagai bentuk capaian luaran.

LAMPIRAN F. REKAPITULASI ANGGARAN

No	Mata anggaran	Jumlah Biaya (Rp)	Persentase
1	Honorarium		
2	Peralatan penunjang		
3	Bahan Habis Pakai		
4	Perjalanan		
5	Sewa Peralatan dan Analisis		
6	Luaran Pengmas		
	TOTAL ANGGARAN		

LAMPIRAN G. JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honorarium (maks 30%)					
Honor berbasis kegiatan	Justifikasi Honor	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Honor kegiatan per Tahun (Rp)	
				Thn 1	Thn 2
Ambil data					
Pengolah Data					
dst....					
dst....					
dst....					
Sub Total (Rp)					
2. Peralatan penunjang (maks 20%)					
Peralatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)	
				Thn 1	Thn 2
Peralatan 1					
Peralatan 2					
.....					
Peralatan n					
Sub Total (Rp)					
3. Bahan Habis Pakai (40-60%)					
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Bahan Habis Pakai (Rp)	
				Thn 1	Thn 2
Material 1					
Material 2					
.....					
Material n					
Sub Total (Rp)					
4. Perjalanan (maks 15%)					
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
				Thn 1	Thn 2

Perjalanan ke tempat/ kota 1	Survei/sampling				
Perjalanan ke tempat/ kota 2					
Sub Total (Rp)					
5. Sewa Peralatan dan Analisis (maks 30%)					
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
				Thn 1	Thn 2
Sewa peralatan					
Biaya Analisis					
6. Luaran Pengmas (maks 10%)					
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
				Thn 1	Thn 2
(publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)					
Sub Total (Rp)					
Total Anggaran yang diperlukan setiap tahun (Rp)					
Total Anggaran yang diperlukan seluruh tahun (Rp)					